

ABSTRAK

Muhammad Irvan Pratama, 1218030123, 2026, Perubahan Pola Sosial Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Terhadap Kecerdasan Buatan.

Teknologi kecerdasan buatan membawa pengaruh besar dalam dunia pendidikan tinggi saat ini. Penggunaan teknologi ini secara terus-menerus mengubah kebiasaan mahasiswa dalam mengerjakan tugas serta berinteraksi di lingkungan kampus. Banyak mahasiswa kini sangat bergantung pada bantuan aplikasi digital untuk menyelesaikan berbagai kewajiban akademik secara instan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kebiasaan baru berupa ketergantungan tersebut terbentuk dalam diri mahasiswa, serta menjelaskan perubahan cara berkomunikasi dan dampaknya terhadap sikap saling peduli.

Penelitian ini menggunakan teori sosiologi dari Pierre Bourdieu dengan menerapkan empat konsep utama yaitu habitus, ranah, modal, dan kekerasan simbolik. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif yang didukung oleh teknik kuantifikasi data kualitatif (quantitizing). Data dikumpulkan melalui pengamatan langsung serta wawancara mendalam dengan tiga puluh empat informan, yang terdiri dari 30 informan kunci mahasiswa dan 4 informan pangkal (dosen dan staf pendukung). Hasil wawancara dan observasi kemudian direkapitulasi menjadi persentase dan disajikan murni melalui teks naratif guna memberikan gambaran terukur mengenai skala pelaziman fenomena sebelum dianalisis lebih lanjut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah menjadikan penggunaan kecerdasan buatan sebagai kebiasaan baru (habitus) karena beban tugas akademik yang terasa sangat berat. Mahasiswa cenderung menyerahkan proses berpikir mereka sepenuhnya kepada mesin agar pekerjaan selesai dengan lebih cepat. Interaksi antar-mahasiswa yang tadinya dilakukan melalui diskusi langsung kini berubah menjadi lebih sering berinteraksi dengan perangkat digital. Perubahan pola perilaku ini secara signifikan melemahkan semangat gotong royong serta menggerus solidaritas sesama manusia, karena setiap mahasiswa menjadi lebih individualis dan fokus mengerjakan tugas sendiri secara tertutup. Kondisi ini berisiko menurunkan rasa empati dan kesadaran sosial mahasiswa sebagai calon lulusan di masa depan.

Kata Kunci: Habitus, Kecerdasan Buatan, Pola Sosial.